

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan di cari. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan penulis lakukan adalah di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani km 4,5 No.35 Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 31 orang yang dari beberapa karyawan memiliki jabatan yang berbeda dan beragama muslim di kantor PT. Jasa Raharja Cabang Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

Beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya pengguna sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti atau lebih dikenal dengan menggunakan “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau

²*Ibid.*, hlm.117.

³*Ibid.*, hlm.118.

penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus”.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Karena dengan berdasarkan jumlah karyawan yang hanya mencapai 31 karyawan yang hanya ada di dalam kantor PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan dan sisanya 7 karyawan yang bertugas kerja diluar Banjarmasin total karyawan pada PT. Jasa Raharja (Persero) cabang Kalimantan Selatan sebanyak 38 karyawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dua macam yaitu

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.⁵ Sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh

⁴Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.37.

⁵*Ibid.*, hlm.54.

penulis melalui observasi awal atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian, dan dari kuesioner yang telah dijawab karyawan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁶ Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh dari pihak PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan berupa jumlah karyawan, gambaran struktur kepengurusan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan dengan jumlah 31 karyawan.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan tujuan dengan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data harus betul-betul “jujur”, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan jalan *sensus* atau *sampling*. Untuk langkah yang dapat ditempuh dalam usaha mengumpulkan data yaitu mengadakan angket, yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar

⁶*Ibid.*, hlm. 67.

pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.⁷

F. Desain Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸ Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode Skala Likert pada pengukuran jawaban responden. Dalam pengukuran Skala Likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:⁹

- a. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
- b. Setuju (S) = diberi skor 4
- c. Netral (N) = diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm7.

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 25.

⁹Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm. 26.

Table 3.1 Indikator Kuesioner

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Semangat (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Absensi 2. Kegelisahan 3. Produktivitas Kerja 4. Tuntutan yang sering terjadi 5. Tingkat kerusakan 6. Kebutuhan Rohani 7. Menciptakan Suasana Santai 8. Posisi yang Tepat 	Likert
Disiplin Kerja (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesejahteraan 2. Ancaman 3. Ketegasan 4. Tujuan dan Kemampuan 5. Teladan Pimpinan 	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Keterampilan 3. Disiplin 4. Motivasi 5. Gizi dan kesehatan 	Likert

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang pengaruh semangat dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan muslim pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Selatan.
2. *Koding*, memberikan tanda simbol atau kode terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer
3. *Klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu ada yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:¹²

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

¹⁰ Sugiono, *op.cit.*, hlm.207

¹¹ Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm.46.

¹² V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.177.

Keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*.

2. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹³ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹⁴ Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach’s Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:¹⁵

¹³*Ibid*, hlm.55. s

¹⁴*Ibid*, hlm.56.

¹⁵V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm.186.

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = varian pada butir

σ_1^2 = varian total

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.¹⁶ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.

2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk peneliti analisis berganda yakni penelitian yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji ini

¹⁶*Ibid*, hlm.89.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dependent dengan independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinearitas antara variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Dengan ketentuan:

- a) Apabila $VIF > 10$ dan Tolerent $< 0,1$ maka tergejala Multikolinearitas
- b) Apabila $VIF < 10$ dan Tolerent $> 0,1$ maka tidak tergejala Multikolinearitas

3. Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedastisitas.¹⁷ Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

¹⁷Syofian Siregar, *Op.cit.*, hlm.153.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara data atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung, bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilai). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor.¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

a = Konstan

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Semangat

X_2 = Disiplin Kerja

d. Uji Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel tergantung $R = 0$, maka tidak ada

¹⁸Syofian Siregar, *Op.cit.,ss* hlm.301.

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$ maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linier Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficiens* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).